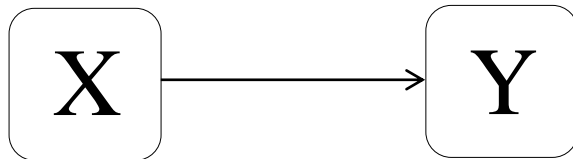


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian tentang hubungan perhatian orang tua dalam aktivitas belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas V menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat dikategorisasikan dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (kausal), maka peneliti dapat memfokuskan kepada beberapa variabel (Sugiyono, 2017, hlm. 8)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan tipe non-eksperimental. Tipe penelitian yang digunakan dari non-eksperimental dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang ditunjukkan buat mengenali ikatan sesuatu variabel dengan variabel-variabel lain (Florentina dalam Listriana, 2016, hlm. 56). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua hasil belajar kelas V SDN Jatibening IV Bekasi. Adapun desain penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 8) , yaitu:



Keterangan:

X: Perhatian Orang Tua

Y: Hasil Belajar

3.2 Partisipan

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Jatibening IV Bekasi Kecamatan Pondokgede

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Jatibening IV Bekasi

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 antara bulan Januari sampai dengan bulan April 2021

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh peneliti buat dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017. Hlm. 61). Populasi bukan cuma hanya jumlah yang terdapat pada obyek/subyek yang dipelajari, namun meliputi segala ciri/watak yang dipunyai oleh subyek/obyek yang diteliti itu. Bersumber pada pendapat tersebut, populasi merupakan totalitas subjek riset yang mempunyai ciri yang sama. Populasi yang digunakan dalam riset ini meliputi peserta didik kelas 5-D di SDN Jatibening IV Bekasi. Jumlah populasi yang tercatat sebanyak 35 orang.

Tipe sampel pada penelitian ini ialah sampel jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan selaku sampel (Sugiyono, 2017, hlm. 68). Dengan demikian seluruh peserta didik kelas 5D di SDN Jatibening IV dijadikan sampel penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Riduwan (2013, hlm. 78) menuturkan jika instrumen riset digunakan buat mengukur nilai variabel yang bakal diteliti. Instrumen yang digunakan buat mengumpulkan informasi dalam riset ini memakai angket, wawancara serta dokumentasi.

3.4.1 Perhatian Orang Tua

1. Angket (kuesioner)

Angket digunakan buat mengenali data individu tentang responden yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Penataan angket wajib menggunakan pertanyaan- pertanyaan yang membutuhkan jawaban terbuka (mengisi bagian kosong ataupun jawaban leluasa) maupun jawaban tertutup (opsi ganda, skala, dll). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini buat mengenali atensi orang tua yang diberikan buat anaknya dalam proses belajar. Bagi Sugiyono (2017, hlm. 172) angket diseleksi selaku instrumen pengambilan informasi apabila responden

jumlahnya besar serta bisa membaca dengan baik, dan bisa mengatakan hal-hal yang bersifat rahasia.

Angket yang digunakan bersifat tertutup, sehingga responden tidak butuh membagikan jawaban secara rinci. Dalam angket ini responden dimohon buat membagikan ciri ceklis(√) pada kolom yang sudah disediakan pada lembar angket cocok dengan kondisi yang dirasakan. Angket yang diberikan buat mendapatkan informasi tentang kepedulian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini memakai skala Likert. Menurut Sugiyono skala Likert digunakan buat mengukur perilaku, pendapat serta presepsi seorang ataupun kelompok orang tentang fenomena sosial (2017, hlm. 93). Pada skala Likert ada 4 alternatif jawaban dalam tiap instrumen, keempat jawaban tersebut merupakan selalu, sering, kadang-kadang, serta tidak pernah. Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda-beda. Berikut skor yang diperoleh setiap jawaban:

Selalu	diberi skor 4
Sering	diberi skor 3
Kadang-kadang	diberi skor 2
Tidak pernah	diberi skor 1

Keterangan:

Selalu	: bila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari.
Sering	: bila pernyataan tersebut dilakukan 4 sampai 6 kali dalam seminggu.
Kadang-kadang	: bila pernyataan tersebut dilakukan 1 sampai 3 kali dalam seminggu.
Tidak Pernah	: bila pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan.

Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk angket yang diberikan kepada siswa:

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen (Sebelum Uji Validitas)

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Banyak Pertanyaan
		(+)	(-)	
Perhatian Orang Tua	Memberikan bimbingan belajar	1,2,3,4,5	-	5
	Pengawasan terhadap belajar	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	-	13
	Pemberian penghargaan dan hukuman	19,20,21,22	23,24	6
	Pemenuhan kebutuhan belajar	25,26,27,28	-	4
	Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang	29,30,31,33,34,35,36,37	32	9
	Memperhatikan kesehatan anak	38,39,40,41	-	4
Jumlah Pertanyaan				41

2. Wawancara.

Wawancara yang digunakan sebagai instrumen penelitian berupa wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ini digunakan buat wawancara dengan wali kelas V. Wawancara ini digunakan selaku informasi pendukung dalam riset ini.

3.4.2 Hasil Belajar

1. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan buat mendapatkan data informasi nama serta nilai hasil ulangan yang diperoleh siswa sepanjang proses pendidikan. Pengambilan data hasil belajar menggunakan studi dokumentasi berupa nilai rata-rata rapot kelas V semester I (satu).

3.5 Prosedur Penelitian

- a. Tahap persiapan, pada tahap ini peneliti masih dalam proses penyusunan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan studi dokumen terhadap minat belajar siswa melalui nilai rata – rata Bahasa Indonesia disetiap PH, PTS, dan PAS di semester ganjil. Selanjutnya peneliti menyiapkan angket untuk mengukur pola asuh orang tua dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah diuji, data yang sudah terkumpul akan diolah, dideskripsikan dan dianalisis.
- c. Tahap penyusunan laporan, pada tahap ini hasil dari penelitian akan disusun menjadi laporan akhir penelitian secara utuh dan diujikan pada saat ujian sidang skripsi.

3.6 Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Pengungkapan perhatian orang tua menggunakan angket yang disusun sesuai dengan definisi operasional. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala likert menggunakan 4 alternatif jawaban. Pengisian angket perhatian orang tua berdasarkan pengalaman anak.

Penyebaran angket dilakukan dengan membuat kisi-kisi yang membahas mengenai aspek variabel menjadi indikator, sedangkan untuk data hasil belajar menggunakan nilai rata-rata rapot kelas V semester 1.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dari data yang telah diperoleh akan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

3.7.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan dilakukan melalui konsultasi kepada ahli. Peneliti melakukan validasi kepada dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan guru wali kelas V.

3.7.2 Verifikasi Data

Verifikasi informasi merupakan sesuatu langkah pengecekan yang dilakukan terhadap informasi yang diperoleh dalam rangka mengumpulkan informasi, verifikasi informasi bertujuan buat menyeleksi ataupun memilah informasi yang layak buat

diolah. Hasil verifikasi diperoleh informasi yang diisikan oleh responden membuktikan kelengkapan serta metode pengisian yang cocok dengan petunjuk, ataupun jumlah informasi cocok dengan subyek serta keseluruhan informasi yang diperoleh memenuhi persyaratan supaya bisa diolah.

3.7.3 Penyekoran Data

Buat penyekoran informasi pada instrumen hasil belajar memakai penelitian dokumen terhadap nilai rata-rata rapot siswa kelas V di SDN Jatibening IV Tahun Ajaran 2020/ 2021. Ada pula nilai yang diambil berbentuk nilai rata-rata Bahasa Indonesia disetiap PH, PTS, serta PAS di semester ganjil. Tipe informasi pada minat belajar ialah tipe informasi interval yang hendak ditabulasi oleh periset. Buat kepedulian orang tua dalam aktivitas belajar tipe informasinya ialah tipe informasi interval. Penyekoran informasi pada instrumen perhatian orang tua mengacu pada skala Likert dengan 4 alternatif jawaban. Skala alternatif jawaban mempunyai bobot skor dari nilai 1 hingga 4 bergantung item tersebut merupakan item positif (*favourable*) ataupun item negatif (*unfavourable*). Adapun pola penyekoran pada masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skor Alternatif Jawaban

Skor Alternatif Jawaban				
Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
<i>Favourable (+)</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable (-)</i>	1	2	3	4

Keterangan :

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah

3.7.4 Uji Validitas

Uji validitas instrumen ialah prosedur pengujian buat melihat apakah permasalahan ataupun statment yang digunakan dalam kuesioner bisa mengukur dengan teliti ataupun tidak. Uji validitas dicoba dengan mengambil sebagian sampel pada kelas V-D di SDN Jatibening IV Bekasi. Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3. 1Rumus Uji Validitas

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah responden

$\sum x \cdot y$ = Jumlah hasil kali skor x dan y setiap responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat skor x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat skor y (Arikunto, 2010, hlm. 87).

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

No Item	r_{hitung}	Keterangan	No Item	r_{hitung}	Keterangan
1	0,742	Valid	22	0,589	Valid
2	0,594	Valid	23	0,431	Valid
3	0,869	Valid	24	0,460	Valid
4	0,869	Valid	25	0,769	Valid
5	0,387	Valid	26	0,793	Valid

6	0,837	Valid	27	0,604	Valid
7	0,602	Valid	28	0,719	Valid
8	0,714	Valid	29	0,567	Valid
9	0,533	Valid	30	0,627	Valid
10	0,636	Valid	31	0,846	Valid
11	0,790	Valid	32	0,379	Valid
12	0,869	Valid	33	0,644	Valid
13	0,587	Valid	34	0,545	Valid
14	0,848	Valid	35	0,625	Valid
15	0,723	Valid	36	0,442	Valid
16	0,561	Valid	37	0,707	Valid
17	0,415	Valid	38	0,547	Valid
18	0,514	Valid	39	0,497	Valid
19	0,811	Valid	40	0,071	Tidak Valid
20	0,682	Valid	41	0,147	Tidak Valid
21	0,600	Valid			

Berikut kisi-kisi setelah uji validitas

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Instrumen (Setelah Uji Validitas)

3.7.5 Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan indeks yang membuktikan sepanjang mana sesuatu perlengkapan ukur bisa dipercaya ataupun bisa diandalkan(Elvinaro, 2011, hlm. 189). Uji reliabilitas dicoba sehabis dikerjakannya uji validitas. Uji realibilitas dalam

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Banyak Pertanyaan
		(+)	(-)	
Perhatian Orang Tua	Memberikan bimbingan belajar	1,2,3,4,5	-	5
	Pengawasan terhadap belajar	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	-	13
	Pemberian penghargaan dan hukuman	19,20,21,22	23, 24	6
	Pemenuhan kebutuhan belajar	25,26,27,28	-	4
	Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang	29,30,31,33,34,35,36 ,37	32	9
	Memperhatikan kesehatan anak	38,39	-	2
Jumlah Pertanyaan				39

riset ini memakai rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS tipe 24. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen perhatian orang tua dengan rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

Keterangan :
$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Gambar 3. 2 Rumus Uji Reliabilitas

r11 = reabilitas instrumen

K = banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_t^2 = varians total (Arikunto, 2016, hlm. 87).

Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS untuk mencari reliabilitas instrumen perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,909	39

Sumber: Data diolah menggunakan *SPSS for Windows*

Kriteria koefisien reliabilitas instrumen (Guilford dalam Dewi Afifah, 2019, hlm.7) sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Kriteria Uji Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$-1,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Guilford (dalam Dewi Afifah, 2019, hlm.7)

Hasil uji reliabilitas instrumen perhatian orang tua memiliki *Cronbach's Alpha* 0,909. Berdasarkan kriteria yang dipaparkan uji reliabilitas memiliki kategori sangat tinggi. Oleh sebab itu instrumen penelitian perhatian orang tua ini layak dijadikan sebagai instrumen penelitian

3.7.6 Pengolahan Data

Penelitian ini bertujuan buat mengenali cerminan mengenai kepedulian orang tua dalam aktivitas belajar, cerminan prestasi belajar siswa serta ikatan antara kepedulian orang tua dalam aktivitas belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V di SDN Jatibening IV Tahun Ajaran 2020/ 2021. Informasi yang diperoleh dari penyebaran angket serta nilai rata- rata rapot siswa hendak diolah serta dianalisis. Sebelumnya dicoba penyekoran buat mempermudah kala pengolahan informasi memakai statistik.

Kategorisasi pada instrumen kepedulian orang tua dipecah jadi 3 jenis ialah sangat besar, sedang serta rendah sedangkan kategorisasi pada instrumen prestasi belajar siswa dipecah jadi 3 jenis ialah tinggi, sedang serta rendah. Data hasil penelitian dilakukan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas ideal dengan langkah-langkah berikut:

1. Perhatian Orang Tua

- 1) Menghitung total skor responden
 - 2) Menghitung rata-rata dari total skor menggunakan aplikasi SPSS
 - 3) Menghitung standar deviasi dari total skor menggunakan aplikasi SPSS.
- Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS maka hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Mean, Median, Standar Deviasi dengan SPSS

Perhatian Orang Tua	
N	Valid
	30
	Missing
	0
Mean	140.4333
Median	142.5000
Mode	147.00
Std. Deviation	7.6623
Sum	4213.00

Sumber: Data diolah menggunakan *SPSS for Windows*

- 4) Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan aplikasi SPSS. Maka hasil perhitungan berdasarkan aplikasi SPSS didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual

N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17429455
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103

NSumber: Data diolah menggunakan *SPSS for Windows*

Nilai signifikansi dalam tabel tersebut adalah 0,103 yang dimana jika nilai signifikansi >0,05, maka data berdistribusi normal.

5) Mengelompokan data menjadi empat kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Perhitungan kategorisasi menggunakan perhitungan menurut Widoyoko (dalam Koyimah, 2016, hlm. 72) sebagai berikut:

- Apabila responden memberikan tanda centang pada alternatif jawaban selalu, maka skor (tertinggi) $4 \times 39 = 156$
- Apabila responden memberikan tanda centang pada alternatif tidak pernah, maka skor (terendah) $1 \times 39 = 39$
- Kelas interval sesuai dengan skala *likert* yang digunakan dalam angket yaitu 4.

Jarak interval antara perhatian orang tua yang terdiri dari alternatif jawaban selalu, sering, kadang – kadang, dan tidak pernah, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{156 - 39}{4}$$

Jarak interval (i) = 29,25 dan dibulatkan menjadi 30

Sesuai dengan perhitungan jarak interval, dapat disusun pengkategori tingkat perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Kategori Perhatian Orang Tua

Kategori	Jumlah Skor
Sangat Baik	127-156
Baik	97-126
Cukup Baik	67-96
Kurang Baik	37-66

Sumber: Widoyoko (dalam Koyimah, 2016, hlm. 73)

2. Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar ditentukan berdasarkan Permendikbud No. 53 Tahun 2015 sebagai berikut:

Sangat baik : 86 – 100

Baik : 71 – 85

Cukup : 56 – 70

Kurang : ≤ 55

Pembagian kategori tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN Jatibening IV.

3.8.4 Uji Korelasi

Uji korelasi dalam riset ini bertujuan buat mengenali ikatan antara kepedulian orang tua dalam aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Metode korelasi mempunyai sebagian berbagai semacam Product Moment Correlation, Rank difference correlation, kendall' s tau, biserial correlation, widespread biserial correlation, poin biserial correlation, tetrachoric correlation, phi coefficient, contingency coefficient serta correlation ratio (Arikunto, 2016. Hlm. 316). Metode korelasi yang bakal digunakan dalam penelitian ini merupakan korelasi Pearson Product Moment ®. Metode korelasi Pearson Product Moment ® dipilih sebab

informasi yang dikorelasikan dalam penelitian ini berupa informasi interval. Korelasi Pearson Product Moment ® umumnya digunakan bila kedua variabel yang dikorelasikan dalam wujud skala interval ataupun rasio (Furqon, 2009, hlm. 107). Adapun rumus korelasi Pearson Product Moment ® menurut Karl Pearson (dalam Furqon, 2009, hlm. 103) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3. 3 Rumus Korelasi

Rxy = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

Tabel 3. 10
Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2017, hlm 231)

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Hasil Uji Korelasi

		Perhatian	
		Orang Tua	Hasil Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.708

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.708	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Sumber: Data diolah menggunakan *SPSS for Windows*

Pada tabel 3.11 hasil perhitungan menjelaskan bahwa korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar sebesar 0,708. Maka angka tersebut masuk ke dalam kategori kuat.

3.8.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan buat membuktikan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, hingga dihitung koefisien determinasi (Kd), dengan asumsi faktor- faktor lain diluar variabel dengan konstan/ tetap (*ceteris paribus*).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

dimana apabila:

Kd = 0 berarti pengaruh variabel x terhadap y lemah

Kd = 1 berarti pengaruh variabel x terhadap y kuat

Tinggi tendahnya koefisien determinasi menggunakan pedoman Guilford (dalam Dewi Afifah, 2019, hlm. 15) sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
<4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti

17% - 49%	Pengaruh cukup pasti
5% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

Sumber: Dewi Afifah, 2019, hlm.7